

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik sosial ekonomi petani padi sawah sistem tanam legowo 4:1 di Desa Iloheluma, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango di dukung umur yang produktif sebesar 73,34%, pengalaman berusahatani yang cukup lama sebesar 60%, jumlah tanggungan keluarga yang masih pada batas normal sebesar 93,33%, status lahan sudah milik sendiri sebesar 90% dan luas lahan yang cukup luas sebesar sebesar 96,67%. Kendala yang dihadapi adalah rendahnya tingkat pendidikan petani sebesar 73,34%, sehingga masih diperlukan dukungan yang cukup dari pemerintah setempat.
2. Total pendapatan yang diperoleh petani di Desa Iloheluma, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango adalah sebesar **Rp 289.797.000** per panen, dengan rerata **Rp. 9.663.233,33** per petani dan **Rp. 7.247.425** per hektar, untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan masih perlu untuk ditingkatkan agar pendapatan yang diperoleh lebih meningkat lagi.

B. Saran

Adapun yang menjadi saran dari penelitian ini adalah:

1. Petani padi sawah di Desa Iloheluma, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango perlu mendapatkan pelatihan dari dinas pertanian terkait guna mengembangkan usahatani sistem tanam legowo khususnya legowo tipe 4:1 dalam hal pemeliharaan agar produksi petani padi sawah lebih meningkat.
2. Dalam hal pendapatan, petani harus lebih memperhatikan harga yang sedang berlaku ditingkat pasaran dan perlu adanya dukungan dari pemerintah dalam hal pemasaran agar keuntungan yang diperoleh petani juga ikut meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwir. 2006. Sisten Tanam Legowo Dan pemberian P-Stater Padi Sawah Daratan Tinggi. Jurnal. Akta Agrosia Vol 11. No 2. Tahun 2008:102-107. <http://akta.agrosia.pdf>. Diakses 1 Agustus 2014.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2013. *Sistem Tanam Legowo*. Jakarta
- Bakri. 2009. *Keluarga Sejahtera Indonesia*. Jakarta BKKBN
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 1992. Lima Tahun Peneliti dan Pembangunan Pertanian. Gaya Teknik Offset. Bogor
- Badan Pusat Statistik. 2003. Analisis Data APBN Perubahan Tahun 2004. Jakarta BPS
- Daryanto. 2009. *Mengikis Kemiskinan Indonesia*. Jakarta: PT Harapan IlmuHidayat
- Duri, Alan P. 2015. Efektivitas Penyuluhan Pola Tanam Jajar Legowo pada Usahatani Padi Sawah di Desa Bulotalangi Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango. *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo
- Hidayat. 2011. *Moral Ekonomi Petani, Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara*, LP3ES, Jakarta
- Lalla Hajra, Ali. M. Saleh. S, Saadah. 2012. Adopsi Petani Padi Sawah Terhadap Sistem Tanam Jajar Legowo 2:1 di Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar. *Jurnal Sains & Teknologi*, Vol 12. No 3. Tahun 2012: 255-264. <http://pasca.unhas.ac.pdf>. Diakses 1 Agustus 2014.
- Lincoln Arsyad. 2015. *Ekonomi Pembangunan Edisi Ke-5*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Pangerang. 2014. Hubungan antara Karakteristik Petani dengan Tingkat Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah di Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmiah*
- Panjaitan Amiruddin. 2011. Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Dengan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Sistem Tanam Legowo 4:1. *Jurnal Ilmiah*
- Soekartiwi. 1995. *Analisis Usahatani*. UI-Press. Jakarta

- Suparmoko. 1998. Biaya Produksi Usatani Padi Sawah. Universitas Diponegoro.Semarang
- Suyamto. 2007. Teknologi Unggulan Tanaman Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Teknologi. Bogor
- Thalib. Alfian. 2014. Pendapatan Petani Menurut Penguasaan Lahan pada Usahatani Padi Sawah di Desa Oluhuta Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo
- Yoshie. 2010. Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi (*Oryza Sativa* L) Sawah Sistem Tanam Pindah dan Tanam Benih Langsung di Desa Sudomulyo Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara. *Skripsi*, Program Studi Agribisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda.